

**BAB V**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Penelitian ini mengambil obyek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2006-2011. Hasilnya disajikan pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1.**  
**Kriteria Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang telah tercatat di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) tahun 2006-2011	30
2.	Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan berturut-turut tahun 2006-2011	8
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		22

Berdasarkan kriteria tersebut jumlah perusahaan yang memenuhi syarat sebanyak 22 dari 30 perusahaan anggota populasi, maka 22 perusahaan diambil sebagai sampel penelitian. Data yang diambil dari setiap anggota sampel penelitian sampel meliputi data *return* tahunan, dan *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) daftar perusahaan (emiten) yang sahamnya masuk kelompok saham dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) yang tercatat pada periode pengamatan penelitian tahun 2006-2011.

## B. Analisis Deskriptif

Berikut akan dijelaskan analisis deskriptif yaitu menjelaskan deskriptif yaitu menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2.**  
**Hasil perhitungan mean dan standar deviasi**  
**Dari variabel-variabel penelitian**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Penelitian
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	132	-.97995	5.66667	.4142433	.95961907
<i>Return On Equity (ROE)</i>	132	-83.85714	7.57377	-.6223624	7.60455802
<i>Debt Equity Ratio (DER)</i>	132	-2.85714	.84602	.2050773	.29623981
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	132	.15364	5.95466	.9235235	.89987692
Valid N (listed)	132	-1.88649	.50435	.1403218	.21775590

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel 4.2 *Earning Per Share (EPS)*, menunjukkan bahwa, selama periode penelitian variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 0.97995 artinya perusahaan memperoleh laba per lembar saham sebesar 0.97995. nilai maksimum 5.66667 artinya bahwa perusahaan menghasilkan laba per lembar saham sebesar 0.97995. Nilai rata-rata sebesar 0.4142433 artinya rata-rata perusahaan menghasilkan laba per lembar saham sebesar 0.4142433. sedangkan standar deviasi sebesar 0.95961907 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari variabel *Earning Per Share (EPS)* adalah sebesar 0.95961907.

Berdasarkan Tabel 4.2 *Return On Equity (ROE)*, menunjukkan bahwa, selama periode penelitian variabel ini memiliki nilai minimum sebesar -83.85714 artinya bahwa perusahaan memperoleh laba sebesar -83.85714 dari total modal sendiri. Nilai maksimum sebesar 7.57377 artinya kemampuan modal sendiri

dalam menghasilkan keuntungan terbesar bagi perusahaan adalah sebesar 7.57377. Nilai rata-rata sebesar 0.6223624 artinya, rata-rata nilai keuntungan perusahaan adalah sebesar 0.6223624 dari total modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Sedangkan standar deviasi sebesar 7.60455802 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari variabel *Return On Equity* (ROE), adalah sebesar 7.60455802.

Berdasarkan Tabel 4.2 *Debt Equity Ratio* (DER), menunjukkan bahwa, selama periode penelitian variabel ini memiliki nilai minimum sebesar -2.85714 artinya bahwa kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutangnya sebesar -2.85714 dari total hutang dengan total ekuitas. Nilai maksimum sebesar 0.84602 artinya kemampuan membayar semua hutang-hutangnya baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek. Nilai rata-rata sebesar 0.2050773 artinya, rata-rata nilai perusahaan membayar hutang sebesar 0.2050773 dari total hutang dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Sedangkan standar deviasi sebesar 0.29623981 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari *Debt Equity Ratio* (DER), adalah sebesar 0.29623981.

Berdasarkan Tabel 4.2 *Net Profit Margin* (NPM), menunjukkan bahwa, selama periode penelitian variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 0.15364 artinya bahwa perusahaan memperoleh laba sebesar 0.15364 dari total modal sendiri. Nilai maksimum sebesar 5.95466 artinya kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan terbesar bagi perusahaan adalah sebesar 5.95466. Nilai rata-rata sebesar 0.9235235 artinya, rata-rata nilai keuntungan perusahaan adalah sebesar 0.9235235 dari total modal sendiri yang dimiliki

perusahaan. Sedangkan standar deviasi sebesar 0.89987692 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari variabel *Net Profit Margin* (NPM) adalah sebesar 0.89987692.

### C. Uji Kualitas Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda beserta pengujian hipotesisnya baik secara serempak (uji F) maupun secara parsial (uji T). Model regresi pada penelitian ini akan signifikan dan representatif jika memenuhi asumsi dasar klasik regresi, maka dilakukan pengujian kualitas data dengan asumsi klasik. Asumsi dasar tersebut adalah:

#### 1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data menggunakan metode uji *one-sampel kolmogov-smirnov* (KS) disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.3.**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
NormalParameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std.Deviation	.93483260
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		1.031
Asymp. Sig. (2-tailed)		.238

Tabel 4.3. menunjukkan bahwa untuk return diperoleh *p-value* sebesar  $0.238 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Untuk mendapatkan normalitas data, maka perlu dideteksi adanya data *outlier*. Deteksi terhadap *univariate outlier* dapat dilakukan dengan menentukan nilai batas yang akan dikategorikan sebagai data *outlier* yaitu dengan cara mengkonvensi nilai data kedalam skor *standardized* atau yang disebut *z-score*. Menurut Hair dalam Ghazali (2006: 40) untuk sampel kurang besar standar deviasi skor dengan  $\pm 2,5$  dinyatakan *outlier*. Untuk sampel besar standar deviasi skor dinyatakan *outlier* jika nilainya pada kisaran 3 sampai 4. Jika standar skor tidak digunakan, maka kita dapat menentukan data *outlier* jika data tersebut nilainya lebih besar dari 2,5 standar deviasi 8 atau antara 3 sampai 4 standar deviasi tergantung dari besarnya sampel. Penelitian ini menggunakan standar skor  $\pm 2,5$  standar deviasi karena jumlah sampel kurang dari 80.

## 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dengan menggunakan nilai stastitik *Run Test*. Hasil uji autokorelasi disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.4.**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Variables Entered/Removed**

Variables Entered	Variables Removed	Method
DER, EPS, ROE <sup>a</sup>		

**Model Summary<sup>b</sup>**

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.226 <sup>a</sup>	.051	.021	.94944025	1.491

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, EPS, ROE

b. Dependent Variable: RETURN\_SAHAM.

**Hasil uji autokorelasi setelah theil-nagar**

**Variables Entered/Removed**

	Variables Entered	Variables Removed	Method
	DER, EPS, ROE <sup>a</sup>		

a. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.244 <sup>a</sup>	.059	.030	.91715272	2.078

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, EPS, ROE

b. Dependent Variable: RETURN\_SAHAM

Dari tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran  $R_t$  tidak terjadi autokorelasi karena nilai *sig. (2-tailed)*  $0,030 > 0,05$ .

### 3. Uji Multikolinieritas

Pengujian adanya multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan besarnya nilai *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.5.**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Variables Entered/Removed**

	Variables Entered	Variables Removed	Method
	DER, EPS, ROE <sup>a</sup>		

Coefficients<sup>a</sup>

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	d. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1(Consta)	.292	.146		1.999	.048		
	EPS	.005	.012	.036	.389	.698	.876	1.141
	ROE	.943	.510	.291	1.850	.067	.302	3.317
	DER	-.005	.099	-.005	-.055	.956	.859	1.163
	NPM	-.454	.732	-.103	-.620	.536	.271	3.692

a. Dependent Variable: RETURN\_SAHAM

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 baik untuk EPS, ROE, DER, dan NPM. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak mengandung masalah multikolinearitas, yang artinya tidak ada multikolinearitas diantara variabel-variabel bebas sehingga layak digunakan analisis lebih lanjut.

#### 4. Uji Heteoskedastistas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji *Glejser*, yaitu dengan melihat nilai signifikansi diatas tingkat  $\alpha=5\%$ . Hasil uji heteroskedastisitas disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1 <sup>^</sup> , X2, X1.X2, X2 <sup>^</sup> , X2.X3, X1 X4, X2.X4, X1.X3 <sup>a</sup>		.Enter

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	d. Error of the Estimate
1	.400 <sup>a</sup>	.160	.059	2.15370

a. All Predictors: (Constant), X3.X4, X3, X1<sup>^</sup>, X2, X1.X2, X3<sup>^</sup>, X4, X2<sup>^</sup>, X2.X3, X1, X1.X4, X4<sup>^</sup>, X1.X3

Mencari nilai  $\chi^2$  hitung = (R Square x N) = (0,160 x 132) = 21,120

Mencari nilai  $\chi^2$  tabel pada k= 14 = 23,685

$\chi^2$  hitung < nilai  $\chi^2$  tabel tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 5% baik untuk variabel EPS, ROE, DER, dan NPM sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### D. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

##### 1. Hasil Uji Regresi Berganda

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda untuk mengetahui pengaruh kinerja perusahaan JII dengan *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)* terhadap *Return Saham*. Ringkasan hasil perhitungan regresi berganda disajikan pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7.**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Bergnada**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.270	.117		2.304	.023
EPS	.001	.011	.010	.108	.915
ROE	1.165	.499	.368	2.337	.021
DER	-.082	.095	-.081	-.863	.390
NPM	-.804	.709	-.189	-1.135	.259

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.270	.117		2.304	.023
EPS	.001	.011	.010	.108	.915
ROE	1.165	.499	.368	2.337	.021
DER	-.082	.095	-.081	-.863	.390
NPM	-.804	.709	-.189	-1.135	.259

a. Dependent Variable: RETURN\_SAHAM  
Sumber: Hasil analisis data

Hasil perhitungan pada tabel 4.6. diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,270 + 0.001 \text{ EPS} + 1.165 \text{ ROE} - 0,082 \text{ DER} - 0,804 \text{ NPM}$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut, maka hasil koefisien regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstan  $\beta_0 = 0,270$  dapat diartikan bahwa apabila semua variabel bebas EPS, ROE, DER, NPM dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka besarnya *return* adalah 0,270.
- Nilai koefisien  $\beta_1 = 0,001$  artinya variabel EPS mempunyai koefisien regresi yang positif terhadap *return*. Artinya apabila variabel independen lainnya tetap, maka setiap kenaikan per satuan tingkat rasio EPS akan menaikkan *return* sebesar 0.001.
- Nilai koefisien  $\beta_2 = 1,165$  artinya variabel ROE mempunyai koefisien regresi yang positif terhadap *return*. Artinya apabila variabel independen lainnya tetap, maka setiap kenaikan per satuan tingkat rasio ROE akan menaikkan *return* sebesar 1,165.
- Nilai koefisien  $\beta_3 = - 0,082$  artinya variabel DER mempunyai koefisien regresi yang negatif terhadap *return*. Artinya apabila variabel independen lainnya tetap, maka setiap kenaikan per satuan tingkat rasio DER akan menurunkan *return*.

e. Nilai koefisien  $\beta_4 = - 0,804$  artinya variabel NPM mempunyai koefisien regresi yang negatif terhadap *return*. Artinya apabila variabel independen lainnya tetap, maka setiap kenaikan per satuan tingkat rasio NPM akan menurunkan *return* sebesar - 0,084.

## 2. Uji F (uji serempak)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara serempak terhadap variabel terikat. Hasil Uji F dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut

**Tabel 4.8.**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regrssion	6.757	4	1.689	2.008	.097 <sup>a</sup>
	Residual	106.828	127	.841		
	Total	113.585	131			

a. predictors: (Constant), EPS, ROE, DER, NPM

b. Dendent Variable: RETURN\_SAHAM

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan tabel 4.8. diperoleh nilai signifikan F sebesar 0,097. Hal ini menunjukkan bahwa signifikan F lebih besar dari nilai signifikan 0,05, yang berarti dapat disimpulkan bahwa variabel EPS, ROE, DER, NPM secara serempak berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

## 3. Uji R<sup>2</sup> (Adjusted R Square / Koefisien Determinasi)

Hasil uji koefisien determinasi dengan menggunakan program SPSS

**Tabel 4.9.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

**Summary**

	R	Square	Adjusted R Square	d. Error of the Estimate
	.244 <sup>a</sup>	.059	.030	.91715272

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, DER, NPM

b. Dependent Variabel : RT

sumber: Hasil analisis data.

Berdasarkan tabel 4.9. besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah sebesar 0,030, hal ini berarti 0,030% variasi *return* dapat dijelaskan oleh variabel dari keempat variabel independen EPS, ROE, DER, NPM. Sedangkan sisanya ( $100\% - 030\% = 0.91715272\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

#### 4. Uji T (secara individu)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.8. dapat diinterpretasikan hasil uji T sebagai berikut :

##### a. *Earning Per Share* (EPS)

Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha=5\%$  diperoleh nilai signifikan EPS sebesar 0,915. Hal ini menunjukkan tingkat signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 atau ( $0,915 > 0,05$ ) dengan koefisien regresi sebesar 0,011, maka dapat dinyatakan rasio EPS secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return*. Dengan demikian, hipotesis ke-1 ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, **tidak didukung**.

##### b. *Return On Equity* (ROE)

Dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar  $\alpha=5\%$  diperoleh nilai signifikan ROE sebesar 0,021. Hal ini menunjukkan

tingkat signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 atau ( $0,021 > 0,05$ ) dengan koefisien regresi sebesar 0,499, maka dapat dinyatakan rasio ROE secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dengan demikian, hipotesis ke-2 ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, **dapat didukung.**

c. *Debt Equity Ratio* (DER)

Dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar  $\alpha=5\%$  diperoleh nilai signifikan DER sebesar 0,390. Hal ini menunjukkan tingkat signifikan yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,390 < 0,05$ ) dengan koefisien regresi -0,082, maka dapat dinyatakan rasio DER secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *return*. Dengan demikian, hipotesis ke-3 yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham, **tidak didukung.**

d. *Net Profit Margin* (NPM)

Dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar  $\alpha=5\%$  diperoleh nilai signifikan NPM sebesar 0,259. Hal ini menunjukkan tingkat signifikan yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 atau ( $-0,259 < 0,05$ ) dengan koefisien regresi -0,804, maka dapat dinyatakan rasio NPM secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Dengan demikian, hipotesis ke-4 yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh negatif terhadap *return* saham, **tidak didukung.**

## E. Pembahasan

Pada hipotesis pertama kinerja perusahaan yang terdaftar JII dengan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Artatik (2007), Astutik (2005), dan Sulistiyo (2004) dalam skripsi Dwi Yusti Adiwidya (2011:48). Sedangkan hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Vera Anggraini (2003) dalam skripsi Dwi Yusti Adiwidya (2011:48). *Earning Per Share* (EPS) merupakan laba bersih per lembar saham biasa yang beredar dalam suatu periode. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan EPS tidak signifikan terhadap *return* saham yang dimiliki, karena investor heterogen yang tertarik pada perusahaan yang memiliki pertumbuhan EPS yang tinggi.

Pada hipotesis kedua kinerja perusahaan yang terdaftar di JII dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilo Raharjo (2005), Tri Yunarti (2006) dan N. Teli Husniatin (2008) dalam Anita Anggereni (2011: 46) merupakan ukuran untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memberikan imbalan investasi kepada pemegang saham. *Return On Equity* (ROE) merupakan indikator profitabilitas yang penting, karena merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba bagi pemilik modal. Semakin tinggi ROE menunjukkan berapa besar keuntungan yang menjadi hak pemilik perusahaan atas modal

yang investor investasikan dalam perusahaan. Dengan demikian semakin tinggi ROE maka makin tinggi pula perolehan *return* saham.

Pada hipotesis ketiga kinerja perusahaan yang terdaftar di JII dengan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Vinandy Regar (2005:77) merupakan salah satu pertimbangan bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, yaitu untuk mengetahui besarnya proporsi modal sendiri dan hutang yang digunakan untuk membiayai perusahaan. Karakteristik investor di pasar modal yang heterogen sehingga DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pada hipotesis keempat kinerja perusahaan yang terdaftar di JII dengan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *retrun* saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan hubungan negatif. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Indah Nurmalsari (2008:7) Saat laba bersih naik, total penjualan pun akan naik hal ini disebabkan karena tingginya biaya yang dikeluarkan sehingga NPM tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Hal ini berarti bahwa tentu NPM yang tinggi hasil yang didapat investor juga